

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Peranan tersebut bisa terlaksana apabila desa tersebut bisa menjadi desa yang maju dan sejahtera. Desa memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur kepentingan masyarakatnya. Desa diberi kekuasaan penuh untuk memajukan desa itu sendiri. Karena adanya otonomi desa yang mengatur mengenai hal tersebut.

Desa mandiri atau kemandirian desa bisa diartikan sebagai emansipasi desa. Emansipasi pada dasarnya berbicara tentang persamaan hak dan pembebasan dari dominasi. Artinya desa berdiri tegak sebagai subyek pemberi manfaat. Desa bermanfaat melayani kepentingan masyarakat setempat dan bergerak membangun ekonomi termasuk dalam kategori emansipasi itu.

Desa mandiri juga diartikan sebagai desa yang bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak hanya tergantung dengan bantuan dari pemerintah. Kalau ada bantuan dari pemerintah, sifatnya hanya perangsang saja. Manfaat yang didapat dengan menjadi desa yang mandiri maka masyarakat memiliki pendapatan yang cukup tidak ada lagi masyarakat yang miskin, terpenuhi segala kebutuhan masyarakat, mempunyai produk

unggulan yang dapat di jual keluar desa sebagai potensi desa, serta desa dapat menjadi lumbung ekonomi.

Pembangunan desa merupakan salah satu kunci menjadi desa yang mandiri. Karena tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan itu bisa berbentuk fisik maupun non fisik dengan memaksimalkan potensi yang ada di desa dan kemampuan masyarakatnya dan tidak tergantung pada bantuan pihak luar.

Pembangunan dapat dilaksanakan oleh desa sendiri karena masyarakat yang mengetahui akan kebutuhannya. Pembangunan yang perlu diperhatikan yaitu seperti pembangunan sosial, ekonomi, dan ekologi secara berkelanjutan akan membawanya menjadi Desa Mandiri. Dengan mendayagunakan dan mengoptimalkan pembangunan tersebut agar dapat mensejahterakan masyarakat.

Didalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah dijelaskan selain pembangunan, pemberdayaan masyarakat juga sangat diperlukan. Pemberdayaan yang dilakukan seperti mengembangkan kemandirian masyarakat dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sikap, kemampuan serta memanfaatkan sumber daya yang

tersedia di desa. (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat 12).

Pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial. Pembangunan desa tersebut diwujudkan dengan mengikutsertakan masyarakat desa dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa. Maka kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang dibiayai desa harus dipastikan mengikutsertakan masyarakat desa. Karena desa tersebut akan maju/mandiri jika adanya kesadaran masyarakat akan kebutuhannya. Masyarakat bisa berpartisipasi dalam hal pembangunan. Masyarakat bisa memberikan aspirasinya kepada BPD (Badan Permusyawaratan Desa) mengenai pembangunan yang sangat diperlukan di Desa tersebut agar bisa di musyawarahkan secara bersama. Karena BPD mempunyai fungsi membahas dan menyetujui Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa, melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 55).

Kabupaten Indragiri Hulu yang saat ini dipimpin oleh Bapak Yopi Arianto, SE selaku Bupati Indragiri Hulu juga menginginkan desa yang mandiri dan Inhu lebih sejahtera dalam rangka mengawal dana desa 2017 sesuai Permendes 22 Tahun 2016. Indragiri Hulu memiliki 178 Desa dengan 14 Kecamatan. Namun dari 178 Desa tersebut belum semuanya

termasuk desa maju/mandiri. Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) 2016 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 178 desa yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu rata-rata masih banyak desa yang tertinggal bahkan yang sangat tertinggal. Adapun status desa di Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Jumlah Persentasi Status Desa di Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Indeks Desa Membangun

Tipologi Desa/Status Desa	Jumlah Persentasi
Desa Sangat Tertinggal	29,77%
Desa Tertinggal	55,06 %
Desa Berkembang	15,17%
Desa Maju	0%
Desa Mandiri	0%

Sumber: Indeks Desa Membangun 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya di Kabupaten Indragiri Hulu Status Desa Tertinggal masih mendominasi dan belum ada desa yang berstatus maju serta mandiri. Adapun status desa pada 14 kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Persentasi Status Desa Pada 14 Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu
Berdasarkan Indeks Desa Membangun

No	Kecamatan	Status Desa				
		Sangat Tertinggal	Tertinggal	Berkembang	Maju	Mandiri
1	Peranap	0,56%	3,93%	1,12%	-	-
2	Batang Peranap	3,93%	1,68%	-	-	-
3	Seberida	0,56%	3,93%	1,12%	-	-
4	Batang Cenaku	3,37%	5,06%	2,815	-	-
5	Batang Gansal	0,56%	2,81%	2,25%	-	-
6	Kelayang	2,25%	6,74%	-	-	-
7	Rakit Kulim	7,30%	3,37%	-	-	-
8	Pasir Penyu	1,12%	1,68%	1,68%	-	-
9	Lirik	6,74%	2,81%	-	-	-
10	Sungai Lala	3,93%	2,25%	0,56%	-	-
11	Lubuk Batu Jaya	-	5,06%	-	-	-
12	Rengat Barat	2,25%	5,62%	1,68%	-	-
13	Rengat	1,12%	3,37%	1,12%	-	-
14	Kuala Cenaku	2,81%	2,81%	-	-	-

Sumber: Indeks Desa Membangun 2016

Berdasarkan tabel 1.2 diatas jelas bahwasanya dari 14 Kecamatan masih banyak desa yang berstatus tertinggal bahkan sangat tertinggal. Hal

itu karena adanya beberapa faktor yang belum bisa terpenuhi untuk menjadi desa mandiri. Seperti keterbatasan sarana dan prasarana, tingkat pendapatan yang rendah, kurangnya pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan itu sendiri. Selain itu juga kurang mengoptimalkan potensi desa dari bidang ekonomi, ekologi serta sosial secara maksimal. Salah satu Desa yang masih tertinggal yaitu Desa Pontian Mekar yang terdapat di Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Desa yang jarak tempuhnya paling jauh diantara desa yang lainnya di kecamatan tersebut serta masih perlunya pembangunan dalam segi ekonomi, sosial serta ekologinya untuk mensejahterakan masyarakatnya.

Indikator/kriteria Desa Mandiri dapat dilihat pada tabel berikut ini, dimana dari beberapa indikator belum terealisasi dengan baik oleh desa tertinggal yaitu Desa Pontian Mekar sehingga sulit untuk menjadi desa mandiri.

Tabel 1.3

Pelaksanaan Pembangunan/Pemberdayaan di Desa Pontian Mekar Tahun 2016 dalam Mewujudkan Desa yang Mandiri berdasarkan Kriterianya:

No	Kriteria	Pelaksanaan Pembangunan
1.	Aspek Ekonomi: • BUMDes	Tidak ada
	• Pasar Rakyat	Tidak ada
2.	Aspek Sumber Daya Manusia: • Kematian Bayi	1) Jumlah bayi lahir 2) Jumlah bayi meninggal :17 orang : 0 orang
	• Kematian Ibu Melahirkan	1) Jumlah ibu melahirkan :17 orang 2) Jumlah ibu melahirkan : 0 orang

		meninggal
	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat pendidikan terakhir 	1) SD : 319 orang 2) SLTP/MTs : 78 orang 3) SLTA/MA : 60 orang 4) S1/Diploma : 20 orang 5) S2 : 3 orang 6) Putus Sekolah : 53 orang 7) Buta Huruf : 40 orang
3.	Aspek ketersediaan sarana dan prasarana: <ul style="list-style-type: none"> Pendidikan 	1) SD : 1 unit 2) PAUD : tidak ada 3) TK : 1 unit 4) PDTA dan MI : 1 unit 5) SLTP : tidak ada 6) SLTA : tidak ada
	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan 	Puskesmas pembantu (Pustu) : 1 unit
	<ul style="list-style-type: none"> Tempat ibadah 	1) Masjid : 2 unit 2) Mushalla : 5 unit 3) Gereja : 1 unit
	<ul style="list-style-type: none"> Akses jalan yang baik 	Akses jalan masih buruk, banyak lubang-lubang
	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi 	Kurangnya jaringan komunikasi yang luas
4.	Aspek akseibilitas desa ke perkotaan	1) Jarak ke Ibukota Kecamatan : 12 km 2) Jarak tempuh ke Ibukota Kecamatan : 60 menit 3) Jarak ke Ibukota Kabupaten : 85 km 4) Jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten : 120 menit
5.	Aspek geografis dari kerentanan bencana	Rumah warga yang dekat dengan sungai sering terkena banjir saat hujan deras hingga memasuki rumah masyarakat.
6.	Aspek pemanfaatan Sumber Daya Alam: <ul style="list-style-type: none"> Pertanian 	1) Padi sawah : 0 ha 2) Padi ladang : 0 ha 3) Jagung : 0 ha 4) Palawija : 0 ha 5) Tembakau : 0 ha 6) Tebu : 0 ha 7) Kakao/Cokelat : 0 ha 8) Sawit : 1.200 ha

		9) Karet : 150 ha 10) Kelapa : 15 ha 11) Kopi : 0 ha 12) Singkong : 2 ha 13) Lain-lain : 0 ha
	• Peternakan	1) Kambing : 350 ekor 2) Sapi : 850 ekor 3) Kerbau : 0 ekor 4) Ayam : 4.000 ekor 5) Itik : 93 ekor 6) Burung : 147 ekor 7) Lain-lain : 0 ekor
	• Perikanan	1) Kolam ikan : 140 ha 2) Tambak udang : 0 ha Lain-lain : 0 ha

Sumber: Profil Desa Pontian Mekar, 2016

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, terlihat bahwa masih banyaknya indikator/ktiteria desa mandiri yang belum terealisasi/terlaksana di Desa Pontian Mekar. Sehingga Desa Pontian Mekar masih menjadi desa yang tertinggal. Desa Pontian Mekar merupakan salah satu Desa yang letaknya paling jauh diantara desa yang lainnya di kecamatan tersebut dari pemerintahan daerah kabupaten. Jalan untuk masuk ke desa tersebut juga berlubang-lubang. Sehingga para pengendara harus pelan-pelan jika melewati jalan tersebut jika tidak maka akan jatuh karena banyaknya lubang-lubang kecil yang tidak kasat mata. Keluhan biasanya datang dari siswa SMP, SMA dan SMK karena hampir setiap hari mereka melintasi jalan tersebut pergi pagi pulang sore. Mereka merasa sangat lelah

meskipun menggunakan sepeda motor tetapi jalan yang berlubang membuat mereka tidak semangat untuk pergi ke sekolah. Mereka mengeluh karena sekolah pulang sore dengan pikiran yang lelah ditambah dengan jalan yang berlubang-lubang.

Kurangnya pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat desa tersebut yang bisa diolah untuk dijual keluar desa untuk meningkatkan perekonomiannya juga salah satu faktor penyebabnya. Walaupun masyarakat di Desa Pontian Mekar pendapatan terbesarnya pada kelapa sawit, tetapi tidak semua masyarakatnya memiliki kebun kelapa sawit sendiri. Hanya beberapa Kepala Keluarga saja yang memiliki kebun sendiri dan kebanyakan Kepala Keluarga lainnya hanya menjadi buruh saja dengan upah yang tidak seberapa. Sehingga kebanyakan dari buruh tersebut tidak bekerja pada satu pemilik kebun saja melainkan harus beberapa agar pendapatan yang didapatkan bisa mencukupi kebutuhannya.

Kurangnya kreativitas dan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan pembangunan desa dan juga kurangnya peran pemerintah desa juga sangat mempengaruhi kemajuan suatu desa. Dengan kurangnya kreativitas dan inovasi dari pemerintah desa untuk menggerakkan partisipasi masyarakat menyebabkan kelambanan dalam proses pembangunan desa.

Taman baca juga belum tersedia di Desa Pontian Mekar. Karena jika ingin pergi ke perpustakaan daerah itu sangat jauh dari Desa. Jarak tempuh dari desa ke perpustakaan daerah kurang lebih 2 jam perjalanan.

Karena perpustakaan daerah berada di kabupaten. Rasa malas juga akan timbul dikarenakan selain letaknya yang jauh tetapi juga jalan yang berlubang/buruk menjadi suatu alasan tidak ingin pergi ke perpustakaan daerah tersebut.

BUMDes merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam mewujudkan desa mandiri. Dengan adanya BUMDesa maka akan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat seperti memberikan pinjaman untuk modal usaha dimana bunga yang diberi lebih kecil dibandingkan di Bank. Tetapi di Desa Pontian Mekar belum ada BUMDesa ini. Pasar tradisional juga belum tersedia di Desa Pontian Mekar sehingga jika akan berbelanja harus ke pasar yang tersedia di desa lain yang jaraknya lumayan jauh dengan jarak tempuh sekitar 20-30 menit. Selain jalan dan pasar masih banyak lagi yang perlu adanya pembangunan di Desa Pontian Mekar.

Padahal Desa mendapat transfer dana baik itu dari APBN yaitu Dana Desa (DD) dan APBD yaitu Alokasi Dana Desa (ADD) untuk membangun desa. Adapun dana yang diterima oleh Desa Pontian Mekar pada Tahun 2017 ini yaitu dapat dirincikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.4

APBDes Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri

Hulu Tahun 2017

Pendapatan	1. APBN	: Rp. 759.548.000
	2. APBD	: Rp. 480.120.000
Belanja	1. 29,70% Belanja Operasional Pemerintah Desa:	
	a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	: Rp. 368.120.000
	2. 70,30% Belanja Pembangunan dan Masyarakat:	
	a. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	: Rp. 98.200.000
	b. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	: Rp. 33.600.000
	c. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	: Rp. 98.200.000
Total		: Rp. 1.239.668.000

Sumber: APBDes Pontian Mekar, 2017

Berdasarkan tabel diatas telah jelas bahwasanya APBDes tahun 2017 sudah dirumuskan untuk pembangunan suatu desa. Dengan anggaran sebesar Rp.1.239.668.000 beserta rincian belanjanya. Namun dana tersebut belum tersalurkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan di desa. Karena masih banyaknya masalah-masalah yang dihadapi di Desa Pontian Mekar. Ataupun penggunaan anggaran tersebut yang belum tepat sasaran sesuai dengan tujuan yang dimaksud.

Belum terimplementasinya Undang-Undang Desa secara baik akan menghambat Desa Pontian Mekar menjadi desa yang mandiri. Karena indikator menjadi Desa Mandiri terdapat dalam Undang-Undang Desa tersebut. Salah satu indikator untuk menjadi desa mandiri harus mempunyai sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat desa tersebut. Sehingga masyarakat bisa merasakan sejahtera dengan desanya yang sudah menjadi desa mandiri. Maka dari itu diperlukan suatu upaya dari pemerintah desa maupun masyarakat untuk mewujudkan desa mandiri tersebut. Dengan undang-undang desa sudah dijelaskan bagaimana mewujudkan suatu desa tersebut agar bisa menjadi desa yang mandiri.

Hal tersebut menjadi dasar latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian tentang **“Upaya Dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana potensi yang terdapat di Desa Pontian Mekar dalam tahap mewujudkan desa mandiri?
2. Bagaimana upaya dalam mewujudkan desa mandiri di Desa Pontian Mekar?
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi pemerintah desa dan masyarakat dalam mewujudkan desa mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui potensi yang terdapat di Desa Pontian Mekar dalam tahap mewujudkan desa mandiri.
2. Mengetahui upaya dalam mewujudkan desa mandiri di Desa Pontian mekar.
3. Mengetahui hambatan yang dihadapi pemerintah desa dan masyarakat dalam mewujudkan desa mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa kegiatan penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dapat diperoleh antara lain:

1. Sebagai media pembelajaran metode penelitian administrasi negara sehingga dapat menunjang kemampuan individu mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Sumbangan pikiran bagi pemerintah desa dalam upaya mewujudkan desa mandiri di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam membahas permasalahan yang berkaitan dengan judul diatas maka peneliti membagi menjadi tiga bab, yaitu dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini menguraikan tentang Deskripsi Teori, Definisi Konsep, Konsep Operasional, Kerangka Berfikir, serta Penelitian Terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini meliputi Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam Bab ini meliputi Sejarah Objek Penelitian, Aktifitas Objek Penelitian serta Struktur Organisasi

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam Bab ini meliputi Kesimpulan dan Saran yang diperlukan.